KINERJA DAN ANALISIS JUNI 2026
INDUSTRI ASURANSI SYARIAH

YEAR ON YEAR JUNI 2026

Sumber Data Publikasi OJK

ASET

Report	Aset (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2025	2026	
Asuransi Jiwa Syariah	34.886	37.358	7,09%
Asuransi Umum Syariah	9.728	10.609	9,06%
Reasuransi Syariah	2.921	2.936	0,53%
Total	**47.534**	**50.903**	**7,09%**

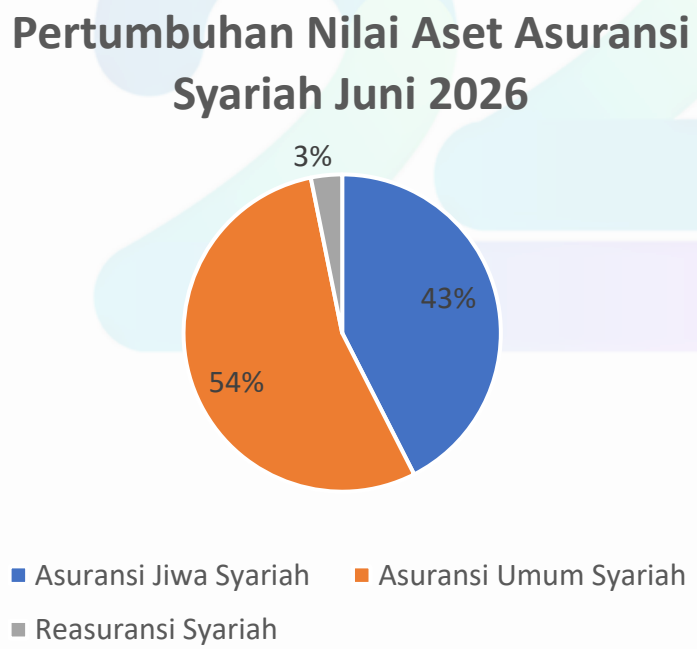

- **Industri Asuransi Syariah** pada **Juni 2026** membukukan aset sebesar **Rp50.903 miliar**, meningkat dari **Rp47.534 miliar** pada Juni 2025 atau tumbuh **7,09% YoY**. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa skala industri asuransi syariah terus berkembang, dengan tambahan aset sekitar **Rp3,37 triliun** dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penguatan aset terjadi secara menyeluruh pada seluruh sektor usaha, mencerminkan perkembangan kapasitas industri yang tetap positif dan didukung oleh ekspansi pada Asuransi Jiwa, Asuransi Umum, maupun Reasuransi Syariah.

- **Asuransi Jiwa Syariah** tetap menjadi **penopang utama aset industri**, dengan aset meningkat dari **Rp34.886 miliar** menjadi **Rp37.358 miliar**, atau tumbuh **7,09% YoY**. Sektor ini mempertahankan pangsa sekitar **73,4% dari total aset industri**, relatif stabil dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut menunjukkan bahwa Asuransi Jiwa Syariah tetap memiliki peran dominan dalam menjaga kapasitas dan struktur aset industri, sekaligus menjadi fondasi utama dalam pengelolaan dana jangka panjang pada industri asuransi syariah.

- **Asuransi Umum Syariah** mencatatkan **pertumbuhan aset tertinggi** sebesar **9,06% YoY**, meningkat dari **Rp9.728 miliar** pada Juni 2025 menjadi **Rp10.609 miliar** pada Juni 2026. Dengan capaian tersebut, aset sektor umum telah menembus **Rp10,6 triliun** dan pangsanya terhadap total aset industri meningkat menjadi sekitar **20,8%**, dari sekitar 20,5% pada tahun sebelumnya. Perkembangan ini menunjukkan adanya penguatan kapasitas bisnis Asuransi Umum Syariah dan semakin besarnya kontribusi sektor umum terhadap struktur aset industri.

- **Reasuransi Syariah** mencatatkan pertumbuhan aset yang relatif stabil sebesar **0,53% YoY**, dari **Rp2.921 miliar** menjadi **Rp2.936 miliar**. Meskipun pertumbuhannya lebih moderat dibandingkan sektor Jiwa dan Umum, aset reasuransi tetap terjaga di kisaran **Rp2,9 triliun**, mencerminkan kestabilan kapasitas sektor dalam mendukung fungsi penyebaran dan pengelolaan risiko industri. Reasuransi Syariah memiliki pangsa sekitar **5,8% dari total aset industri** pada Juni 2026.

KONTRIBUSI

Report	Kontribusi (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2025	2026	
Asuransi Jiwa Syariah	11.464	9.315	-18,75%
Asuransi Umum Syariah	1.285	1.807	40,54%
Reasuransi Syariah	465	608	30,78%
Total	**13.215**	**11.729**	**-11,24%**

Pertumbuhan Nilai Kontribusi Asuransi Syariah Juni 2026

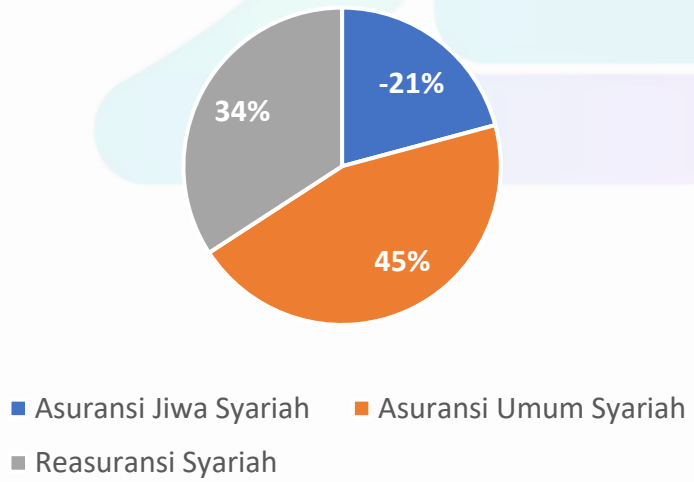

- **Industri Asuransi Syariah** pada **Juni 2026** mencatatkan kontribusi sebesar **Rp11.729 miliar**, dibandingkan **Rp13.215 miliar** pada Juni 2025, atau mengalami penyesuaian sebesar **-11,24% YoY**. Meskipun secara tahunan masih berada di bawah periode yang sama tahun sebelumnya, **arah perbaikan semakin terlihat** dibandingkan Mei 2026 yang masih terkontraksi **-18,54% YoY**. Penyempitan kontraksi sekitar **7,30 percentage point** menunjukkan adanya penguatan aktivitas bisnis industri, terutama didukung oleh pertumbuhan yang semakin solid pada Asuransi Umum Syariah dan Reasuransi Syariah. Perkembangan ini juga menunjukkan bahwa sumber pertumbuhan kontribusi industri semakin terdiversifikasi di luar sektor Jiwa.

- **Asuransi Jiwa Syariah** tetap menjadi **kontributor utama industri**, dengan kontribusi sebesar **Rp9.315 miliar** pada Juni 2026 atau sekitar **79,4% dari total kontribusi industri**. Secara tahunan, kontribusi mengalami penyesuaian sebesar **-18,75% YoY** dari Rp11.464 miliar pada Juni 2025. Namun demikian, kinerja tersebut menunjukkan **perbaikan dibandingkan Mei 2026**, ketika kontraksi masih mencapai -25,11% YoY. Penyempitan kontraksi sekitar **6,36 percentage point** menjadi sinyal bahwa tekanan pada sektor Jiwa mulai mereda secara bertahap. Meskipun pangsanya menurun dari sekitar 86,7% pada Juni 2025, sektor Jiwa tetap menjadi fondasi utama pembentukan kontribusi industri asuransi syariah.

- **Asuransi Umum Syariah** menunjukkan **akselerasi pertumbuhan yang sangat kuat**, dengan kontribusi meningkat dari **Rp1.285 miliar** pada Juni 2025 menjadi **Rp1.807 miliar** pada Juni 2026 atau tumbuh **40,54% YoY**. Laju pertumbuhan tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan Mei 2026 yang sebesar 20,89% YoY, atau mengalami akselerasi sekitar **19,65 percentage point**. Pangsa kontribusi Asuransi Umum Syariah terhadap industri juga meningkat signifikan dari sekitar **9,7% menjadi 15,4%**. Perkembangan ini semakin menegaskan peran sektor umum sebagai **motor pertumbuhan utama** sekaligus memperkuat diversifikasi struktur bisnis industri asuransi syariah.

- **Reasuransi Syariah** turut melanjutkan momentum positif dengan kontribusi mencapai **Rp608 miliar**, meningkat dari Rp465 miliar pada Juni 2025 atau tumbuh **30,78% YoY**. Pertumbuhan tersebut mengalami akselerasi yang cukup signifikan dibandingkan Mei 2026 yang sebesar 8,54% YoY, atau meningkat sekitar **22,24 percentage point**. Pangsa kontribusi Reasuransi Syariah juga meningkat dari sekitar **3,5% menjadi 5,2%** terhadap total industri. Kinerja ini menunjukkan semakin kuatnya aktivitas reasuransi dalam mendukung peningkatan kapasitas dan penyebaran risiko, sekaligus menjadi sumber pertumbuhan tambahan bagi industri.

KLAIM

Report	Klaim (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2025	2026	
Asuransi Jiwa Syariah	1.981	2.114	6,71%
Asuransi Umum Syariah	623	696	11,65%
Reasuransi Syariah	575	559	-2,79%
Total	**3.179**	**3.369**	**5,96%**

Pertumbuhan Nilai Klaim Asuransi Syariah Juni 2026

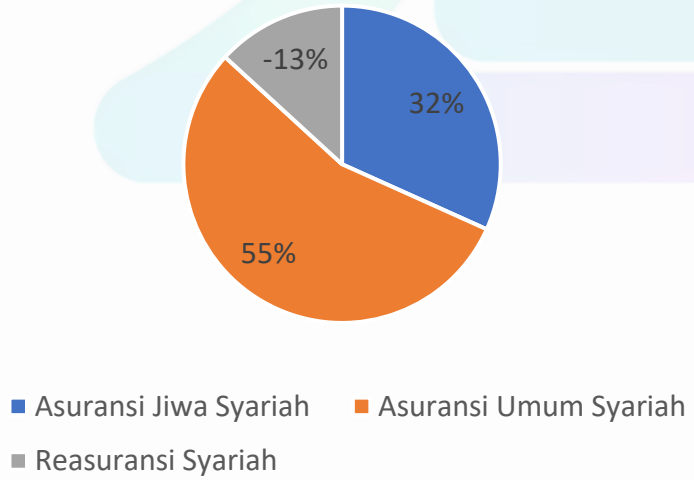

- **Industri Asuransi Syariah** pada **Juni 2026** mencatatkan klaim sebesar **Rp3.369 miliar**, meningkat dari **Rp3.179 miliar** pada Juni 2025 atau tumbuh **5,96% YoY**. Meskipun masih mengalami peningkatan secara tahunan, laju pertumbuhan klaim menunjukkan **moderasi dibandingkan Mei 2026 yang sebesar 7,88% YoY**, atau melambat sekitar **1,92 percentage point**. Perkembangan ini menunjukkan bahwa peningkatan beban klaim industri masih berada pada tingkat yang relatif terkendali. Dengan kontribusi industri pada periode yang sama mencapai Rp11.729 miliar, dinamika klaim tetap perlu dikelola secara disiplin untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kualitas risiko.

- **Asuransi Jiwa Syariah** tetap menjadi **kontributor terbesar terhadap klaim industri**, dengan realisasi klaim sebesar **Rp2.114 miliar** pada Juni 2026, meningkat dari Rp1.981 miliar pada Juni 2025 atau tumbuh **6,71% YoY**. Pertumbuhan tersebut sedikit lebih rendah dibandingkan Mei 2026 yang sebesar **7,32% YoY**, menunjukkan bahwa peningkatan pembayaran manfaat mulai bergerak lebih moderat. Dengan kontribusi Jiwa Syariah sebesar Rp9.315 miliar pada periode yang sama, sektor ini tetap memiliki basis bisnis yang besar dalam menopang pembayaran manfaat kepada peserta. Ke depan, keseimbangan antara pertumbuhan kontribusi, pembayaran klaim, dan pengelolaan portofolio tetap menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan sektor Jiwa Syariah.

- **Asuransi Umum Syariah** mencatatkan klaim sebesar **Rp696 miliar**, meningkat dari Rp623 miliar pada Juni 2025 atau tumbuh **11,65% YoY**. Meskipun klaim mengalami peningkatan, laju pertumbuhannya **lebih rendah dibandingkan pertumbuhan kontribusi yang mencapai 40,54% YoY** pada periode yang sama. Kondisi ini menunjukkan bahwa ekspansi aktivitas bisnis sektor umum berjalan lebih cepat dibandingkan perkembangan klaim. Selain itu, pertumbuhan klaim juga melambat dari **15,74% YoY pada Mei 2026 menjadi 11,65% pada Juni 2026**, memberikan indikasi positif terhadap pengelolaan risiko di tengah akselerasi bisnis. Konsistensi kualitas underwriting dan pengendalian klaim tetap perlu dijaga agar momentum pertumbuhan tersebut dapat berkelanjutan.

- **Reasuransi Syariah** menunjukkan perkembangan klaim yang relatif stabil dengan realisasi sebesar **Rp559 miliar**, lebih rendah dibandingkan Rp575 miliar pada Juni 2025 atau mengalami moderasi sebesar **2,79% YoY**. Perkembangan ini menjadi cukup positif apabila dilihat bersama dengan kontribusi Reasuransi Syariah yang tumbuh kuat sebesar **30,78% YoY** menjadi Rp608 miliar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas bisnis tidak diikuti oleh kenaikan klaim secara sebanding. Dibandingkan Mei 2026, ketika klaim masih tumbuh tipis 0,94% YoY, perkembangan Juni menunjukkan perbaikan dari sisi realisasi beban klaim, sekaligus mencerminkan stabilitas fungsi reasuransi dalam mendukung pengelolaan dan penyebaran risiko industri.

INVESTASI

Report	Investasi (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2025	2026	
Asuransi Jiwa Syariah	27.176	29.566	8,79%
Asuransi Umum Syariah	7.289	7.898	8,36%
Reasuransi Syariah	2.463	2.407	-2,30%
Total	**36.928**	**39.871**	**7,97%**

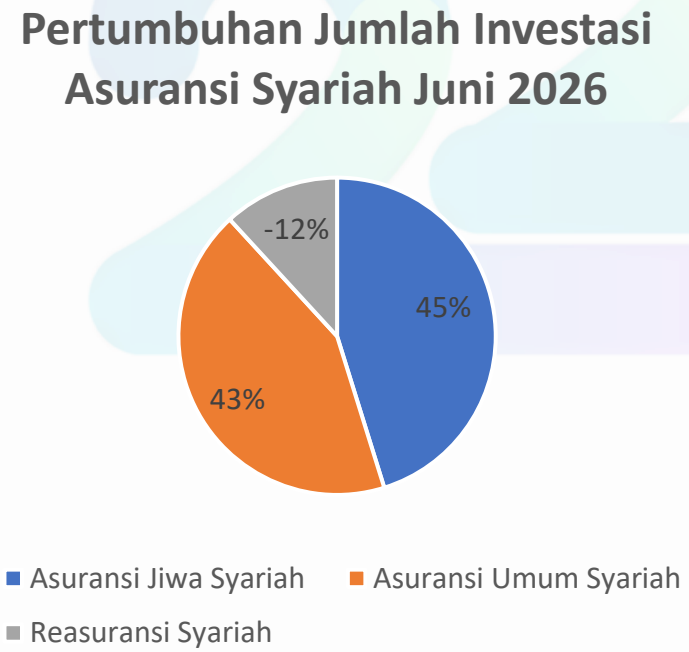

- **Industri Asuransi Syariah** pada **Juni 2026** mencatatkan nilai investasi sebesar **Rp39.871 miliar**, meningkat dari Rp36.928 miliar pada Juni 2025 atau tumbuh **7,97% YoY**. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa kapasitas investasi industri tetap berada pada tren yang positif, dengan tambahan nilai investasi sekitar **Rp2,94 triliun** dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Meskipun laju pertumbuhan sedikit lebih moderat dibandingkan Mei 2026 yang sebesar **8,37% YoY**, portofolio investasi industri tetap menunjukkan ekspansi yang solid dan menjadi salah satu penopang utama pertumbuhan aset serta pengelolaan kewajiban jangka panjang.

- **Asuransi Jiwa Syariah** tetap menjadi **penopang utama portofolio investasi industri**, dengan nilai investasi meningkat dari **Rp27.176 miliar** pada Juni 2025 menjadi **Rp29.566 miliar** pada Juni 2026 atau tumbuh **8,79% YoY**. Pertumbuhan tersebut relatif stabil dibandingkan Mei 2026 yang sebesar 8,96% YoY, menunjukkan konsistensi pengelolaan dana investasi pada sektor Jiwa. Dengan nilai investasi hampir **Rp29,6 triliun**, sektor Jiwa tetap mendominasi struktur investasi industri dan menjadi fondasi utama dalam mendukung pengelolaan dana jangka panjang.

- **Asuransi Umum Syariah** mencatatkan investasi sebesar **Rp7.898 miliar**, meningkat dari Rp7.289 miliar pada Juni 2025 atau tumbuh **8,36% YoY**. Kinerja ini menunjukkan bahwa sektor Umum tetap mempertahankan ekspansi portofolio investasi sejalan dengan perkembangan aktivitas bisnisnya. Meskipun pertumbuhan sedikit lebih moderat dibandingkan Mei 2026 yang sebesar 9,08% YoY, peningkatan investasi tetap berjalan positif. Apabila dikaitkan dengan **pertumbuhan kontribusi yang mencapai 40,54% YoY**, kondisi tersebut menunjukkan aktivitas bisnis sektor Umum yang semakin kuat, dengan kapasitas investasi yang tetap tumbuh untuk mendukung kebutuhan likuiditas dan pengelolaan risiko.

- **Reasuransi Syariah** mencatatkan nilai investasi sebesar **Rp2.407 miliar**, dibandingkan Rp2.463 miliar pada Juni 2025 atau mengalami penyesuaian sebesar **2,30% YoY**. Meskipun mengalami kontraksi terbatas, nilai investasi tetap terjaga pada kisaran **Rp2,4 triliun**. Perkembangan ini perlu dilihat bersama dengan kinerja kontribusi Reasuransi Syariah yang tumbuh kuat sebesar **30,78% YoY**, sehingga aktivitas bisnis tetap menunjukkan perkembangan positif di tengah penyesuaian portofolio investasi. Kondisi tersebut juga dapat mencerminkan pengelolaan investasi dan likuiditas yang disesuaikan dengan kebutuhan kapasitas risiko sektor reasuransi.

ASOSIASI ASURANSI SYARIAH INDONESIA

Ekonomi Syariah

PAHAMI & MILIKI ASURANSI SYARIAH

SALINGTOLONG.ID

22 aasi
Menguatkan Fondasi
Menumbuhkan Kepercayaan
Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

TERIMA KASIH !